

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### 1.1.1 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMK Negeri 6 Bandung jalan Soekarno Hatta (Riung Bandung), Cisaranten Kidul, Gede Bage, Kota Bandung.

#### 1.1.2 Waktu Penelitian

Aktivitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan sejak bulan Februari 2016 sampai Juni 2017.

### **3.2 Metode Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di lapangan, maka peneliti pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 15) bahwa “Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci”. Sementara itu Nawawi & Martini (1994, hlm. 73) mendefinisikan “Metode deskriptif sebagai metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut”. Metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif analitik yang dipakai dalam penelitian ini, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono, (2012, hlm. 3) adalah “Metode kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna”.

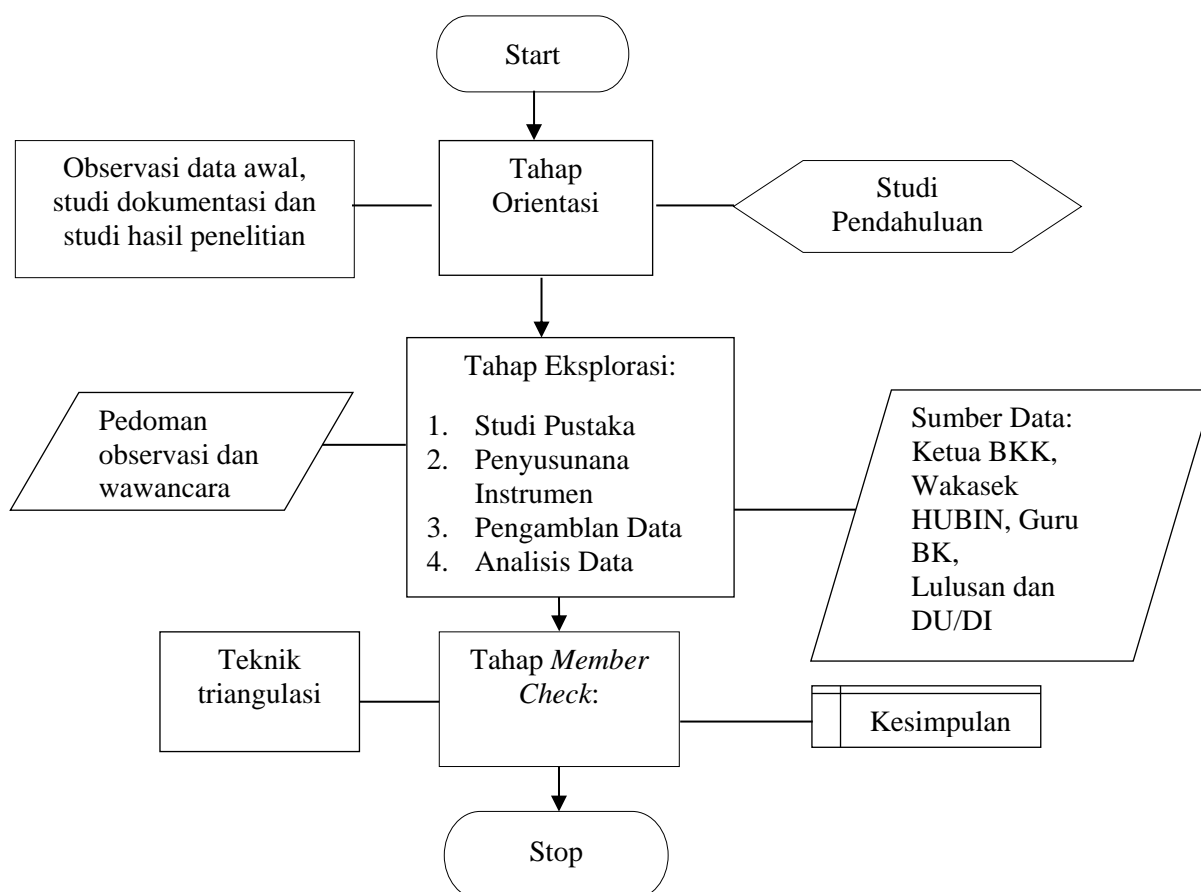
Penggunaan metode dan pendekatan ini berdasarkan pada tujuan umum penelitian, yakni untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan SMK Negeri 6 Bandung pada Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI). Penelitian ini tidak untuk menguji suatu

hipotesis, akan tetapi hanya untuk mengetahui keadaan variabel secara lepas dan tidak menghubungkan variabel yang satu dengan variabel lainnya

### 3.3 Alur Penelitian

Alur penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengacu kepada apa yang dikemukakan oleh Nasution (2003, hlm. 33), yaitu : (1) Tahap orientasi; (2) Tahap eksplorasi; (3) Tahap *member check*.

1. Tahap Orientasi Melalui tahapan ini, peneliti melakukan studi dokumentasi dan studi hasil penelitian terdahulu untuk memperkaya wawasan dan mempertajam masalah penelitian. Langkah selanjutnya adalah melakukan studi lapangan sebagai studi pendahuluan, melakukan pendekatan awal dengan responden, melakukan observasi untuk mengumpulkan informasi awal yang sesuai dengan masalah penelitian
2. Tahap Eksplorasi Tahapan eksplorasi memusatkan untuk mempelajari dimensi-dimensi penting dari masalah penelitian, semua teknik penelitian seperti yang telah ditetapkan akan digunakan untuk mengamati semua data sehingga terjaring informasi yang lebih mendalam.
3. Tahap *Member Check* Transkripsi dan tafsiran data hasil penelitian yang telah disusun oleh peneliti kemudian diperlihatkan kembali kepada para responden untuk mendapatkan konfirmasi bahwa transkripsi itu sesuai dengan pandangan mereka. Responden melakukan koreksi, mengubah atau bahkan menambahkan informasi. Proses *member check* tersebut dapat menghindari salah tafsir terhadap jawaban responden sewaktu diwawancara, menghindari salah tafsir terhadap perilaku responden sewaktu diobservasi, dan dapat mengkonfirmasi perspektif emik responden terhadap suatu proses yang sedang berlangsung.



**Gambar 3.1**  
**Alur Penelitian**

Alur penelitian dibuat untuk menggambarkan proses penelitian yang akan dilakukan, dalam penelitian ini dapat digambarkan:

### 1. Tahap Orientasi

Tahap ini peneliti melakukan observasi data awal, studi dokumentasi dan studi hasil penelitian untuk memperkaya wawasan dan mempertajam masalah penelitian, lalu melakukan langkah studi pendahuluan untuk mengumpulkan informasi awal yang sesuai dengan masalah penelitian.

### 2. Tahap Eksplorasi

Tahap ini peneliti melakukan Studi Pustaka, Penyusunan Instrumen, Pengambilan Data dan Analisis Data untuk mempelajari dimensi-dimensi penting dari masalah penelitian dan untuk mengamati semua data sehingga terjaring informasi yang lebih mendalam.

### 3. Tahap *Member Check*

Tahap ini peneliti melakukan Teknik Triangulasi untuk membandingkan dan mengecek kembali data hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Selanjutnya ditariklah kesimpulan.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Riduwan (2002, hlm. 3) mengatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”. Penelitian ini populasi yang diambil adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya mengenai peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam menyalurkan lulusan memasuki dunia usaha/dunia industri di SMK Negeri 6 Bandung.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Sampel	Jumlah
1	Ketua BKK	1 Orang
2	Guru Bimbingan Konseling (BK)	3 Orang
3	Wakasek HUBIN	1 Orang
4	Lulusan atau Alumni (Tahun 2016)	629Orang
5	DU/DI	20 DU/DI

### 3.4.2 Sampel

Sudjana (2002, hlm. 161) menjelaskan bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dan teknik *snowball sampling*.

Sugiyono (2010, hlm. 85) menjelaskan *purposive sampling* (sampling purposive) adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive* digunakan untuk menggali informasi dari ketua BKK, guru Bimbingan Konseling (BK), Wakasek

HUBIN, serta dunia usaha dan dunia industri sebagai mitra kerja BKK SMK Negeri 6 Bandung.

*Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2001, hlm. 61). Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Berikut sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Sampel	Jumlah
1	Ketua BKK	1 orang
2	Guru Bimbingan Konseling (BK)	1 orang
3	Wakasek HUBIN	1 orang
4	Lulusan atau Alumni	8 orang
5	DU/DI	3 orang (3 DU/DI)
Jumlah		14 orang

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010, hlm. 308) menjelaskan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1.5.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk menggali atau menjangkau data langsung dari lapangan penelitian. Peneliti terjun langsung ke lapangan mengamati peran BKK dalam menyalurkan lulusan. Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan adalah untuk melakukan pengamatan terhadap pemenuhan kelengkapan perizinan pendirian Bursa Kerja Khusus dari instansi yang bertanggung jawab, adanya struktur organisasi dan pengelola BKK, kelengkapan fasilitas kantor untuk melakukan kegiatan antar kerja dan kerjasama dengan dunia kerja, yang bertujuan

untuk mengetahui peran dan keberhasilan program Bursa Kerja Khusus. Observasi dilakukan oleh satu orang, yaitu peneliti sendiri. Hasil pengamatan observasi tersebut akan memberikan andil terhadap pengambilan keputusan dan ketercapaian peran BKK dalam menyalurkan lulusan.

### 1.5.2 Wawancara

Berangkat dari fokus permasalahan yang sedang dalam proses penelitian, yang sebenarnya kasus ini sedang terjadi di lapangan, maka sangat diperlukan adanya proses pengumpulan data atau informasi yang akurat langsung berhubungan dengan salah satu responden yang terkait, yaitu ketua, guru BK, Wakasek HUBIN, lulusan SMK Negeri 6 Bandung, DU/DI sebagai mitra kerja BKK SMK Negeri 6 Bandung. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Hal ini ditujukan untuk mencari jawaban, untuk itu pertanyaan disusun dengan rapi. Pertanyaan wawancara terstruktur ada di tangan pewawancara, dan respons terletak pada informan. Proses wawancara ini secara garis besar ingin mengetahui sejauh mana peran BKK dalam menyalurkan lulusan. Upaya ini dilakukan dengan maksud untuk menganalisa dan melakukan evaluasi terhadap peran BKK dilakukan. Data-data ini kemudian akan diproses menjadi suatu informasi yang akurat mengenai peran BKK dalam menyalurkan lulusan.

### 1.5.3 Dokumentasi

Ali, M. (1992, hlm. 42) mengemukakan bahwa “Teknik dokumentasi adalah ara untuk memperoleh data dari sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik resmi maupun yang tidak resmi dalam bentuk laporan, statistik, surat-surat resmi, buku harian dan sebagainya, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan”. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang mendukung penelitian. Peneliti mengambil data tertulis tentang objek yang diteliti secara akurat dalam hal ini dokumentasi yang diambil adalah segala jenis dokumen yang dapat mendeskripsikan peran BKK di SMK Negeri 6

Bandung. Data tersebut diperoleh dari hasil laporan-laporan dan keterangan-keterangan tertulis, tergambar terekam, maupun tercetak seperti struktur organisasi, peran dan visi misi BKK, tugas dan wewenang pengurus BKK, data siswa yang diterima kerja dan melanjutkan kuliah, data dunia usaha dan dunia industri sebagai mitra kerja BKK serta dokumen BKK lainnya dalam menyalurkan lulusan memasuki dunia kerja yang kemudian dipilih sesuai dengan fokus permasalahan dalam penelitian.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah sarana yang digunakan untuk menghasilkan data yang akurat dan memudahkan peneliti untuk mengolahnya. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.6.1 Pedoman Observasi**

Pedoman observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap segala hal yang terjadi di lapangan. Pedoman observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengamatan terhadap pemenuhan kelengkapan perizinan pendirian Bursa Kerja Khusus dari instansi yang bertanggung jawab, adanya struktur organisasi dan pengelola BKK, kelengkapan fasilitas kantor untuk melakukan kegiatan antar kerja, dan kerjasama dengan dunia kerja.

#### **3.6.2 Pedoman wawancara**

Pedoman wawancara adalah pedoman yang digunakan untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan narasumber. Pedoman wawancara dibuat untuk mempermudah proses wawancara. Pedoman ini berisi butir-butir pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Pedoman wawancara ditujukan kepada ketua, guru BK, Wakasek HUBIN, lulusan SMK Negeri 6 Bandung, DU/DI sebagai mitra kerja BKK SMK Negeri 6 Bandung.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan untuk mencari jawaban, untuk itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi.

Instrumen dikembangkan dari Peran Bursa Kerja Khusus Menurut Keputusan Direktur Jendral Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja dalam Negri No. KEP-131/DPPTKDN/XI/2004 Kegiatan BKK berdasarkan mekanisme antar kerja yaitu pendaftaran dan pendataan pencari kerja yang telah menyelesaikan pendidikan atau pelatihannya, pendataan lowongan kesempatan kerja, pemberian bimbingan kepada pencari kerja lulusannya untuk mengetahui bakat, minat dan kemampuannya sesuai kebutuhan pengguna tenaga kerja atau berusaha mandiri, penawaran kepada pengguna tenaga kerja mengenai persediaan tenaga kerja; pelaksanaan verifikasi sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang telah dilakukan, dan pelaksanaan kegiatan pameran Bursa Kerja (*Job Fair*) dan kegiatan sejenisnya. Peran BKK digunakan sebagai indikator dalam membuat kisi-kisi instrumen wawancara dan pedoman wawancara yang nantinya digunakan untuk pelaksanaan wawancara dalam penelitian.

### 3.6.3 Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi berisi catatan atau hasil-hasil laporan dan keterangan-keterangan secara tertulis, tergambar, maupun tercetak mengenai hal-hal yang dibutuhkan untuk melengkapi dan memperkuat jawaban pada hasil observasi dan wawancara. Pedoman dokumentasi digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk arsip/dokumen, yang tidak didapat dari teknik lainnya.

Informasi yang diperlukan dari metode ini adalah visi dan misi BKK, struktur organisasi, brosur lowongan pekerjaan, jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja, macam-macam formulir dan laporan BKK, surat pendirian BKK, foto fasilitas ruangan, foto proses sosialisasi dan foto proses wawancara.

## 3.7 Teknik Analisis Data

Data yang telah terjaring dan terkumpul selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasi sehingga data tersebut memiliki makna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam masalah penelitian. Proses tersebut dilakukan secara terus menerus sejak awal perolehan data hingga akhir penelitian. Dipertegas menurut Nasution (2003, hlm. 129) menyatakan bahwa “Tidak ada satu cara tertentu yang



dapat dijadikan pegangan bagi semua penelitian. Cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut, yaitu: eduksi data, penyajian (*display*) data, dan pengambilan kesimpulan reduksi data”.

Analisis data penelitian kualitatif, tahap analisis yang dilakukan pada dasarnya secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Analisis data menurut Miles & Huberman (2007, hlm. 16-18) melalui tiga tahapan yaitu “Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ Verifikasi”. Ketiga tahapan ini merupakan suatu langkah-langkah untuk menganalisis data yang telah diperoleh ditempat penelitian. Melalui tahapan analisis data ini maka data-data yang disajikan sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap data yang telah terkumpul dari hasil penelitian. Peneliti akan mengumpulkan informasi dan data-data dari narasumber dan dari informasi lain untuk dapat mengkaji secara detail.

Reduksi data diartikan oleh Sugiyono (2008, hlm. 92) sebagai “Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema, dan polanya”. Data-data yang dikumpulkan yaitu baik dari dokumen, catatan hasil observasi, maupun transkrip wawancara kemudian ditelaah untuk dilakukan reduksi data, yaitu mencari hal-hal yang inti dari data yang terkumpul, difokuskan pada permasalahan, dan disusun secara sistematis dalam lembaran-lembaran rangkuman.

Proses penelitian ini, data-data yang digunakan hanyalah yang berkaitan langsung dengan kepentingan penelitian ini, yaitu menyangkut peran BKK dalam menyalurkan lulusan yang relevan dengan permasalahan penelitian.

### 2. Penyajian (*Display*) Data

Alwasilah (2002, hlm. 164) mengemukakan bahwa “*Display* ini memiliki tiga fungsi, yaitu mereduksi data dari yang kompleks menjadi nampak sederhana, menyimpulkan interpretasi peneliti terhadap data dan menyajikan data sehingga

tampil secara menyeluruh”. Penyajian data dilakukan sebagai suatu langkah kongkrit dalam memberikan gambaran mengenai data agar lebih mempermudah dalam memahami data yang telah diperoleh. Penyajian data sangat bervariasi, ada data yang dapat disajikan dalam bentuk tulisan, tabel, diagram alir atau flow chart, grafik, matrik dan banyak lagi lainnya. Penyajian data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk melihat apa yang sedang terjadi dan apa yang akan kita lakukan sehingga dapat dievaluasi dan dianalisis kembali, kemudian dilanjutkan dengan mengambil tindakan yang dianggap perlu dan memungkinkan dalam proses penarikan kesimpulan.

### 3. Pengambilan Kesimpulan

Proses reduksi dan penyajian data dihasilkan pemahaman dan pengertian yang mendalam tentang keseluruhan data yang diolah. Berdasarkan hasil pemahaman dan pengertian ini, peneliti menarik kesimpulan-kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan.

Pengambilan kesimpulan yang dilakukan peneliti dengan menganalisis serangkaian proses dalam tahap-tahap penelitian dari awal proses sampai akhir proses, sehingga data-data dapat diproses menjadi informasi yang aktual dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Penulis kemudian dapat menyimpulkan secara objektif dan mendasar tanpa ada rekayasa dan terlepas dari subjektivitas sepihak, dengan demikian maka kesimpulan yang diambil dapat dijadikan bukti kongkrit dalam upaya menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan.

### 3.8 Teknik Keabsahan Data

Agar memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Moloeng (2004, hlm. 330) menjelaskan bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian”. Sedangkan menurut Nasution (2003, hlm. 15) “Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda menurut yaitu wawancara, observasi dan dokumen”.

Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data, triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Teknik triangulasi adalah sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan derajat kepercayaan informan terhadap pelaksanaan Peran Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan lulusan SMKN 6 Bandung pada dunia industri

Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi metode dan sumber. Teknik triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali data hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Data dikategorikan absah apabila terdapat kesesuaian informasi antara hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan teknik triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi hasil wawancara antara informan kunci yaitu ketua BKK dan informan pendukung yaitu, guru BK, Wakasek HUBIN, lulusan dan DU/DI yang bekerja sama dengan BKK. Data dikategorikan absah apabila terdapat kesesuaian informasi antara informan penelitian yang satu dengan informan penelitian yang lain. Pengecekan dapat dilakukan apabila adanya beberapa item indikator yang sama ditanyakan kepada seluruh informan dan adanya kesesuaian jawaban yang sama dari keseluruhan informan tersebut